PROFIL

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2025



PROFIL PENDIDIKAN DASAR
TAHUN 2025/2026
KABUPATEN SIJUNJUNG
PROVINSI SUMATERA BARAT

PEMERINTAH KABUPATEN SIJUNJUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SIJUNJUNG
TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Buku “Profil Pendidikan Dasar Tahun 2025/2026 ini merupakan salah satu cara melaksanakan analisis terhadap data pendidikan, khususnya pendidikan dasar. Buku Profil Pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Profil Pendidikan Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi pendidikan yang relatif komprehensif.

Meskipun Informasi didalam buku ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, kami sadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu saran-saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk perbaikan selanjutnya sangat kami hargai. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi seluruh jajaran, instansi dan masyarakat dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan khususnya dibidang pendidikan.

Akhirnya, mudah-mudahan buku ini dapat digunakan secara maksimal dalam perencanaan pendidikan di masa mendatang.

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman

TIM PENYUSUN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR PETA/TABEL
DAFTAR GRAFIK

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : KEADAAN NONPENDIDIKAN

A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi
B. Tingkat Pendidikan Penduduk
C. Ekonomi
D. Sosial Budaya dan Agama

BAB III : SATUAN PENDIDIKAN

A. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
B. Pendidikan Sekolah Dasar (SD)
C. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

BAB IV: TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN DALAM ANGKA

BAB V : PENUTUP

BAB I
PENDAHULUAN

Profil Pendidikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 disusun bersumber pada pengolahan instrumen Data Pokok Pendidikan Dasar (Dapodik) atau isian Laporan Individu Sekolah (LI), Profil Pendidikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 yang menyajikan data pada Tahun Ajaran 2025/2026 . Profil Pendidikan terdiri atas dua variabel, yaitu data dan indikator, dua jenis data, yaitu nonpendidikan dan pendidikan, dan dua jenis indikator, yaitu nonpendidikan dan pendidikan**.**

Profil Pendidikan Kabupaten Sijunjung Tahun 2025 berisi data – data kependidikan yang menjadi dasar data dalam proses pengolahan data dan pengadaan program penunjang pendidikan di Kabupaten Sijunjung yang selanjutnya di distribusikan ke bidang - bidang yang menjadi naungan satuan pendidikan.

Profil Pendidikan Kabupaten Sijunjung berisi data mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini yang terdapat TPA, KB, TK, dan Pendidikan Dasar yang berisi data SD, dan SMP, serta data-data tambahan seperti data jenjang Pendidikan Kesetaraan.

1.1. Peraturan dan Kebijakan

Aspek Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting pada sebuah daerah, aspek pendidikan sendiri menjadi tolok ukur berkembangnya suatu wilayah, dimana aspek pendidikan ini menjadi salah satu indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Oleh sebab itu Aspek Pendidikan harus diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Salah satu langkah pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan ialah dengan membuat Peraturan dan Kebijakan yang mengatur tata cara penyelenggaraan pendidikan.

Berikut merupakan beberapa peraturan dan kebijakan yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sijunjung :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas PP Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan;

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 32 Tahun 2022 Tentang Standar Teknis Pelayanan Minimal Pendidikan.

1.2. Defenisi

Satuan Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan Sekolah Dasar (disingkat SD) adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai dengan 12 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya. Sekolah Dasar ditempuh dalam kurun waktu 6 tahun (Kelas 1 sampai kelas 6).

Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun (kelas 7 sampai kelas 9).

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (disingkat PKBM) menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 10 yang menyatakan PKBM sebagai salah satu satuan pendidikan nonformal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat atau lebih disingkat dengan PKBM adalah suatu wadah berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat diarahkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan budaya. Program-program yang diselenggarakan di PKBM dapat sangat beragam dan dapat juga tak terbatas, namun harus sesuai dengan kondisi, potensi dan kebutuhan masyarakat dimana PKBM itu berada atau dikatakan yang relevan, serta program-program itu harus bermakna dan bermanfaat. Program-program tersebut antara lain Pendidikan Kesetaraan (A,B dan C), Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Kerumahtanggaan, dan lain-lainnya.

Peserta Didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses

pembelajaran Rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas.

Rombel atau rombongan belajar adalah tempat pertemuan antara siswa dan guru, sehingga sebuah rombel dianggap sah sebagai sebuah rombel jika memiliki siswa minimal 20 orang atau sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku di suatu daerah, dan adanya guru yang mengajar dapat berjalan.

Pendidik atau Guru merupakan seseorang yang berkualifikasi untuk mendidik yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengolaan, pengwasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan diantaranya kepala satuan pendidik, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuain.

Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

Angka partisipasi sekolah (APS) adalah daya serap lembaga pendidikan terhadap penduduk usia sekolah. APS merupakan indikator dasar yang digunakan untuk melihat akses penduduk pada fasilitas pendidikan khususnya bagi penduduk usia sekolah. Semakin tinggi APS semakin besar jumlah penduduk yang berkesempatan mengenyam pendidikan. Namun demikian APS tidak selalu dapat diartikan sebagai meningkatnya pemerataan kesempatan masyarakat untuk mengenyam pendidikan.

Akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan satuan pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan anak usia dini, serta pendidikan nonformal berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Sertifikasi Guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sertifikasi juga dilaksanakan agar

guru bidang studi dapat mengajar sesuai dengan keahliannya, dan sesuai dengan jurusan dan bidang studi yang mereka kuasai.

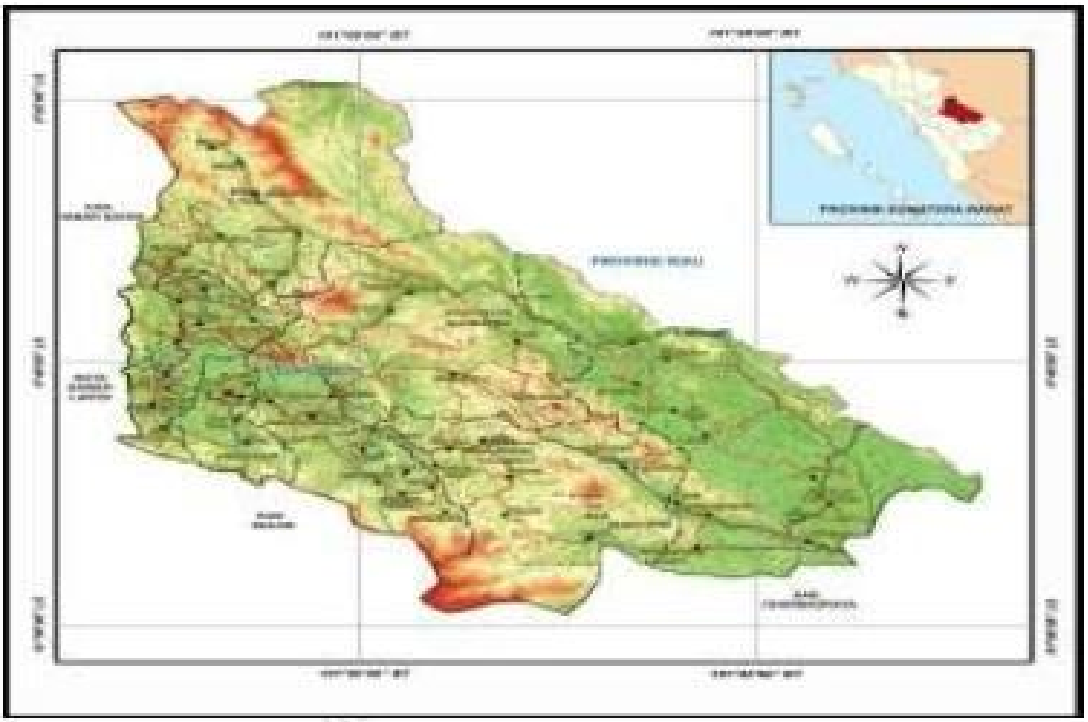
KONDISI GEOGRAFIS DAN KONDISI DEMOGRAFIS

BAB II

KEADAAN NONPENDIDIKAN

Untuk memahami tentang keadaan nonpendidikan Kabupaten Sijunjung maka yang pertama perlu diketahui adalah besarnya daerah. Besarnya daerah disajikan pada Peta 2.1 Kabupaten Sijunjung

Peta 2.1
Kabupaten Sijunjung



Sumber: Sijunjung dalam angka Tahun 2019

A. Administrasi Pemerintahan dan Demografi

Berdasarkan administrasi pemerintahan maka di Kabupaten Sijunjung terdapat sejumlah 8 kecamatan dan 62 desa/kelurahan, dengan luas wilayah 3.130,8 km2.

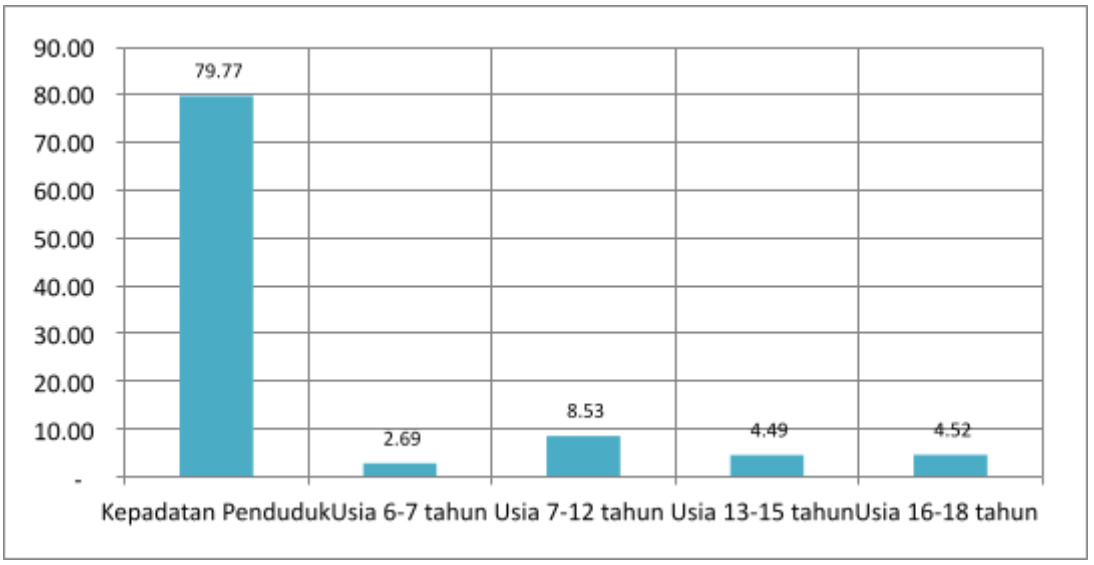
Penduduk usia sekolah Dikdas adalah usia 6 tahun sampai usia 15 tahun. Usia 6-7 tahun adalah usia penduduk masuk jenjang SD, usia 7-12 tahun adalah penduduk usia jenjang SD, usia 13-15 tahun adalah penduduk usia jenjang SMP, dan usia 16-18 tahun adalah penduduk usia jenjang SM. Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.1 data Capil Semester II maka jumlah penduduk Kabupaten Sijunjung sebesar 249.742 orang dengan kepadatan penduduk sebesar 79,769 orang per km2, sedangkan jumlah penduduk usia masuk SD usia 7-12 tahun sebesar 26.696 anak dengan rincian laki-laki sebesar 13.908 anak lebih besar daripada perempuan sebesar 12.788 anak. Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebesar 14.056 orang dengan rincian laki-laki sebesar 7.321 orang lebih besar daripada perempuan sebesar 6.735 orang.

Tabel 2.1
Penduduk, Usia Sekolah, Luas Wilayah, Kepadatan Penduduk dan Usia Sekolah
Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025

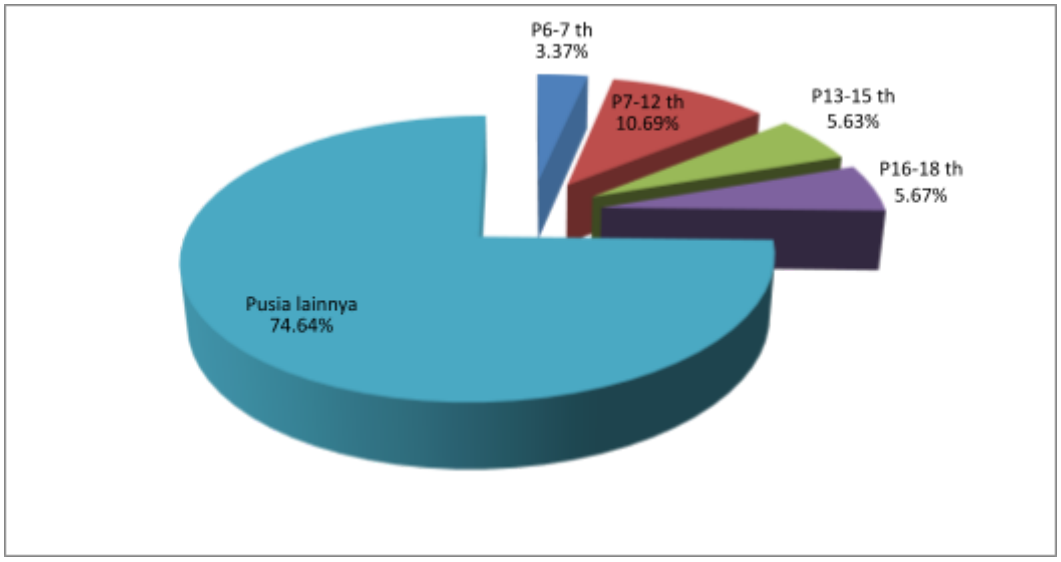
No.	Variabel	Jumlah	%	Kepadatan
1	Penduduk	249.742	100,00	79,77
2	Penduduk 5-6 tahun	8.410	3,37	2,69
	a. Laki-laki	4.271	50,78	
	b. Perempuan	4.139	49,22	
3	Penduduk 7-12 tahun	26.696	10,69	8,53
	a. Laki-laki	13.908	52,10	
	b. Perempuan	12.788	47,90	
4	Penduduk 13-15 tahun	14.056	5,63	4,49
	a. Laki-laki	7.321	52,08	
	b. Perempuan	6.735	47,92	
5	Penduduk 16-18 tahun	14.166	5,67	4,52
	a. Laki-laki	7.260	51,25	
	b. Perempuan	6.906	48,75	
6	Luas Wilayah (Km2)	3130,8		

Sumber : Dinas Penduduk dan pencatatan Sipil 2025 Semester 2

Grafik 2.1
Kepadatan Penduduk dan Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025



Grafik 2.2
Proporsi Penduduk Usia Sekolah
Kabupaten Sijunjung
Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 diketahui proporsi penduduk usia sekolah terhadap penduduk usia seluruhnya Kabupaten Sijunjung Proporsi penduduk usia SD atau usia 7-12 tahun sebesar 10,69%, usia 13-15 tahun sebesar 5,63%, dan 16-18 tahun sebesar 5,67% sedangkan penduduk usia lainnya sebesar 79,77%. Dengan demikian, usia sekolah di dikdas hanya dari usia 7-12 tahun sampai 13-15 tahun sebesar 13,02 % atau 40.752 orang.

BAB III
SATUAN PENDIDIKAN

Pada dasarnya pengertian pendidikan (UU SISDIKNAS No.20 Tahun 2003) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita- cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia ada berbagai jenjang, pendidikan diantaranya adalah jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Sebelum pelaksanaan pendidikan dasar dilaksaksanakan pendidikan anak usia dini. Penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Sijunjung sudah dapat dikatakan mumpuni, terdapat sejumlah satuan pendidikan baik sekolah negeri dan sekolah swasta yang menyebar di delapan (8) kecamatan. Sarana pendidikan di Kabupaten Sijunjung juga telah tersedia dalam berbagai jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, berikut merupakan pembahasan terkait satuan pendidikan yang terdapat di Kabupaten Sijunjung.

3.1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

PAUD pada jalur formal berbentuk Taman Kanak - kanak (TK), Raudhatul Atfal (RA) atau bentuk lainnya yang sederajat. PAUD nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Satuan Paud Sejenis (SPS), dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). PAUD informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat.

3.1.1 Satuan Pendidikan

Pada Dinas Pendiidkan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung terdapat beberapa jenis pendidikan PAUD yang aktif terdaftar dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik yang berstatus Negeri dan Swasta,

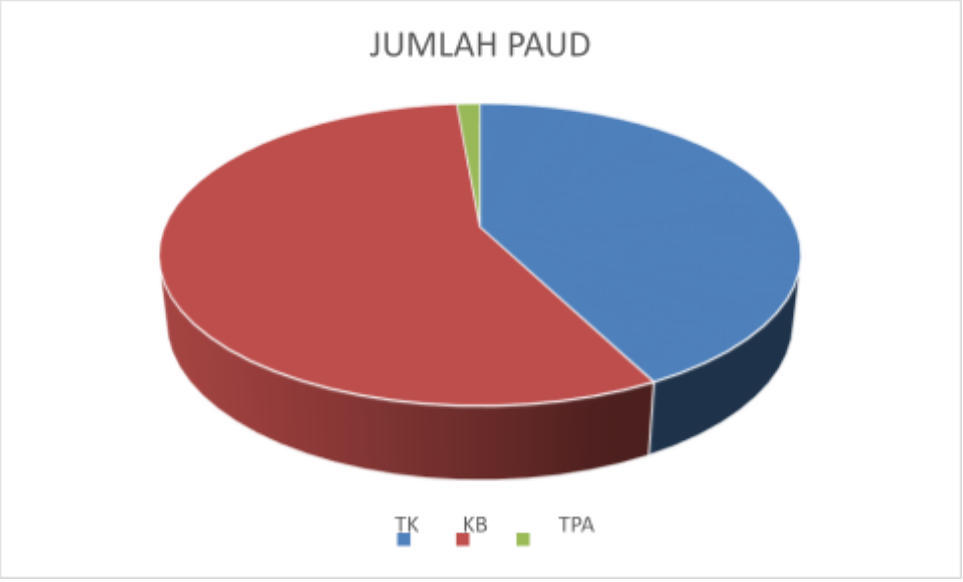
terdapat 361 unit sekolah yang tersebar pada 8 (Delapan) Kecamatan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1
Jumlah Satuan Pendidikan PAUD per Kecamatan

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	JUMLAH LEMBAGA			TOTAL
			TK	KB	TPA	
1	13.03.10	Kupitan	8	10	0	18
2	13.03.05	IV Nagari	7	12	0	19
3	13.03.08	Koto VII	19	25	0	44
4	13.03.09	Sumpur Kudus	25	28	0	53
5	13.03.04	Sijunjung	28	51	5	84
6	13.03.07	Lubuak Tarok	15	19	0	34
7	13.03.03	Tanjung Gadang	15	33	0	48
8	13.03.06	Kamang Baru	36	25	0	61
	JUMLAH		**153**	**203**	**5**	**361**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Grafik 3.1
Jumlah Satuan Pendidikan PAUD
Kabupaten Sijunjung



Berdasarkan Tabel 3.1 dan Grafik 3.1 di atas, pada jenjang PAUD yang memiliki sekolah terbanyak ialah Taman Kanak – Kanak (TK) dengan jumlah 153 sekolah, Kelompok

Bermain 203 lembaga dan Taman Penitipan Anak (TPA) menjadi yang paling sedikit memiliki sekolah yang hanya berjumlah 5 sekolah.

Dari sekian banyak sekolah PAUD yang tersedia di Kabupaten Sijunjung, terdapat 27 satuan pendidikan pada jenjang TK yang berstatus Negeri, 1 KB yang berstatus Negeri dan 1 TPA yang berstatus Negeri dimasing-masing kecamatan dan sisanya berstatus sekolah Swasta, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Jumlah PAUD Negeri dan Swasta
Kabupaten Sijunjung

Bentuk Pendidikan	Negeri	Swasta
TK	27	126
KB	1	202
TPA	1	4
JUMLAH	**29**	**332**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

3.1.2 Peserta Didik

Dengan banyaknya jumlah sekolah PAUD yang tersedia di Kabupaten Sijunjung dapat menjadi cerminan bahwa jumlah peserta didik yang aktif bersekolah di Kabupaten Sijunjung pun tidak sedikit, dengan jumlah total peserta didik yang aktif dan terdaftar pada data pokok pendidikan (DAPODIK) sejumlah 8.651 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.3 jumlah peserta didik aktif pada jenjang TPA,KB dan TK, Grafik 3.2 di bawah ini :

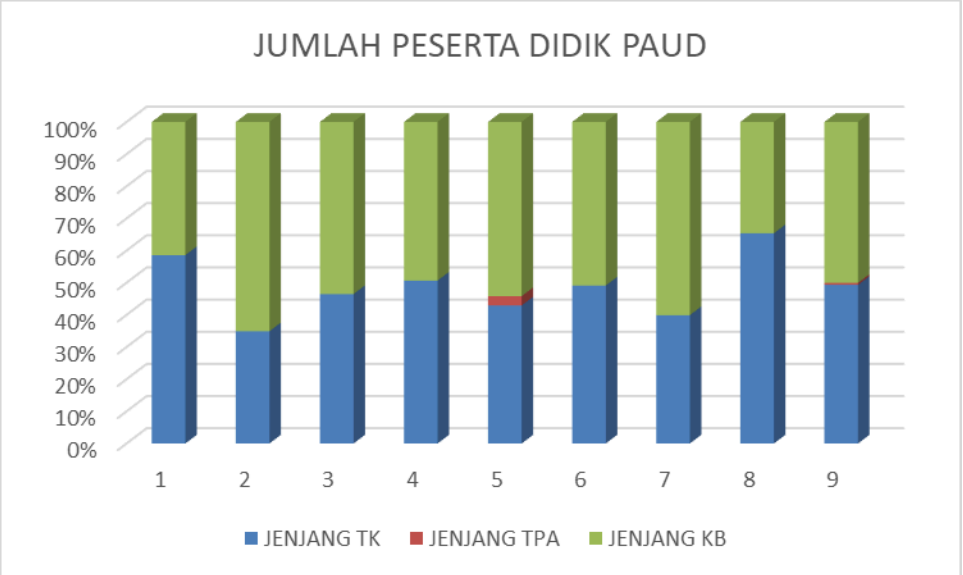
Tabel 3.3
Jumlah Peserta Didik PAUD
Kabupaten Sijunjung

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	JENJANG			TOTAL
			TK	TPA	KB	
1	13.03.10	Kupitan	232	-	164	396
2	13.03.05	IV Nagari	186	-	347	533
3	13.03.08	Koto VII	480	-	553	1033
4	13.03.09	Sumpur Kudus	571	-	556	1127
5	13.03.04	Sijunjung	790	53	997	1840
6	13.03.07	Lubuak Tarok	306	0	317	623
7	13.03.03	Tanjung Gadang	506	-	762	1268
8	13.03.06	Kamang Baru	1197	-	634	1831
	JUMLAH		**4.268**	**53**	**4.330**	**8.651**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, dapat kita ketahui bahwa jenjang pendidikan TK menjadi jenjang yang paling banyak di minati oleh masyarakat dengan jumlah siswa berjumlah 4.268 orang dan dari Tabel 3.3 penyebaran siswa PAUD yang terbanyak ada di Kecamatan Kamang Baru sebanyak 1.197 siswa dan yang paling sedikit adalah Kecamatan IV Nagari.

Grafik 3.2
Jumlah Peserta Didik PAUD
Kabupaten Sijunjung



3.1.3 Guru

Dengan banyaknya peserta didik PAUD yang bersekolah pada satuan pendidikan PAUD yang tersedia di Kabupaten Sijunjung membuat kebutuhan akan guru/pengajar menjadi salah satu hal yang tidak dapat terpisahkan, berikut merupakan jumlah guru yang aktif mengajar dan terdata pada data pokok pendidikan Kabupaten Sijunjung. Berikut merupakan jumlah guru berdasarkan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 3.4
Jumlah Guru PAUD
Kabupaten Sijunjung

NO	Kode Wilayah	KECAMATAN	JUMLAH PENDIDIK PAUD			TOTAL
			TK	KB	TPA	
1	13.03.10	Kupitan	16	10	0	26
2	13.03.05	IV Nagari	19	20	0	39
3	13.03.08	Koto VII	52	35	0	87
4	13.03.09	Sumpur Kudus	68	33	0	101
5	13.03.04	Sijunjung	76	87	7	170
6	13.03.07	Lubuak Tarok	30	27	0	57
7	13.03.03	Tanjung Gadang	42	55	0	97
8	13.03.06	Kamang Baru	95	42	0	137
	JUMLAH		398	309	7	714

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas dapat kita ketahui bahwa guru yang megajar pada PAUD paling banyak terdapat pada jenjang TK dengan jumlah 398 orang.

3.2 Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Sekolah Dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 12 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya, pada umumnya lamanya pendidikan dasar yaitu 6 tahun yang dimulai pada tingkat 1 hingga tingkat 6. Di Kabupaten Sijunjung

terdapat beberapa pilihan sekolah dasar yaitu SD dan **yang berstatus Negeri dan Swasta.**

3.2.1 Satuan Pendidikan

Kabupaten Sijunjung memiliki 207 Sekolah Dasar Negeri, dan memiliki 10 Sekolah Dasar Swasta yang aktif pada data pokok pendidikan dan tersebar pada 8 Kecamatan di Kabupaten Sijunjung. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada Tabel 3.5 di bawah ini :

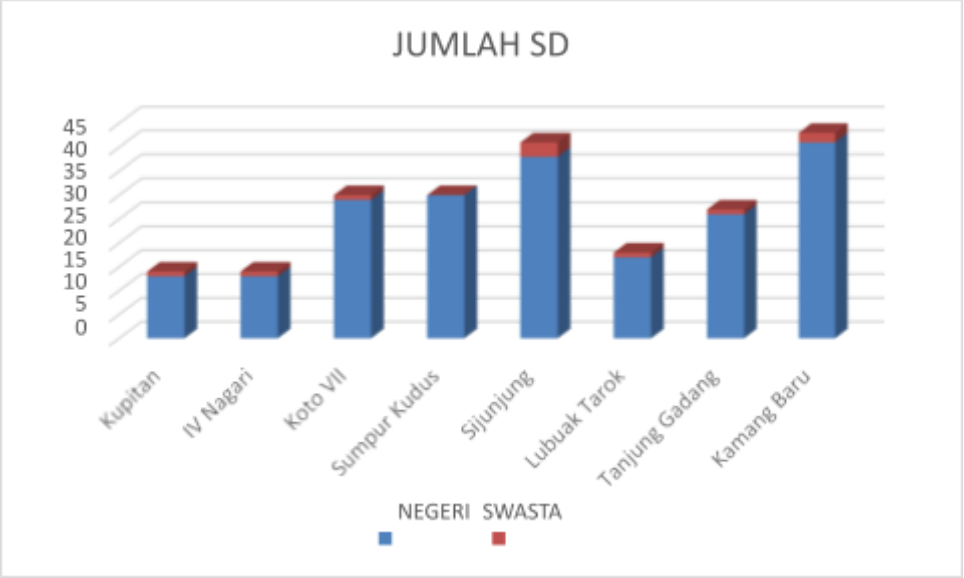
Tabel 3.5
Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
Kabupaten Sijunjung

NO	Kode Wilayah	Kecamatan	NEGERI	SWASTA	JML
1	13.03.10	Kupitan	13	1	14
2	13.03.05	IV Nagari	13	1	14
3	13.03.08	Koto VII	29	1	30
4	13.03.09	Sumpur Kudus	30	0	30
5	13.03.04	Sijunjung	38	3	41
6	13.03.07	Lubuak Tarok	17	1	18
7	13.03.03	Tanjung Gadang	26	1	27
8	13.03.06	Kamang Baru	41	2	43
JUMLAH			**207**	**10**	**217**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas dapat kita ketahui bahwa pada Kecamatan Kamang Baru menjadi kecamatan yang paling banyak memiliki satuan pendidikan sekolah dasar dengan jumlah 43 sekolah, dengan rincian 41 SD Negeri dan 2 SD Swasta, dapat dilihat pada grafik dibawah :

Grafik 3.3
Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
Kabupaten Sijunjung



Dengan banyaknya satuan pendidikan terdapat klasifikasi dan penilaian berdasarkan sarana, prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang dinamakan akreditasi. Berikut merupakan tabel nilai akreditasi satuan pendidikan SD negeri dan swasta di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 3.6

Jumlah Satuan Pendidikan Sekolah Dasar berdasarkan Akreditasi

NO	KECAMATAN	JUMLAH SD TERAKREDITASI												KET
		AKREDITASI A			AKREDITASI B			AKREDITASI C			TIDAK AKREDITASI			
		NEGERI	SWASTA	JML	NEGERI	SWASTA	JML	NEGERI	SWASTA	JML	NEGERI	SWASTA	JML	
1	Kupitan	2	1	3	10	-	10	1	-	1	-	-	-	
2	IV Nagari	6	-	6	7	1	8	-	-	-	-	-	-	
3	Koto VII	2	-	2	26	-	26	2	-	2	-	-	-	
4	Sumpur Kudus	5	-	5	18	-	18	7	-	7	-	-	-	
5	Sijunjung	9	2	11	27	-	27	2	-	2	-	1	1	
6	Lubuak Tarok	-	-	-	16	-	16	1	-	1	-	1	1	
7	Tanjung Gadang	1	-	1	22	1	23	3	-	3	-	-	-	
8	Kamang Baru	4	-	4	32	1	33	5	-	5	-	1	1	
	JUMLAH	**29**	**3**	**32**	**158**	**3**	**161**	**21**	**-**	**21**	**-**	**3**	**3**	

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan Gambar 3.6 dapat kita ketahui bahwa pada jenjang SD nilai akreditasi terbanyak terdapat pada nilai B dengan jumlah SD 161 sekolah, dan terdapat 3 sekolah SD yang masuk ke dalam kategori belum akreditasi/sedang dalam proses akreditasi. Dalam proses akreditasi tersebut bahan penilaian untuk satuan pendidikan mendapatkan nilai A ialah sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, UKS, lab komputer dan

sebagainya, berikut merupakan jumlah sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar pada jenjang SD.

3.2.2 Peserta Didik

Peserta didik atau yang biasa disebut dengan siswa pada jenjang SD di Kabupaten Sijunjung terdapat siswa yang aktif mengikuti kegiatan belajar dan terdata pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kabupaten Sijunjung, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.7
Jumlah Siswa Pendidikan Sekolah Dasar
Kabupaten Sijunjung

No.	Kode Wilayah	Kecamatan	NEGERI	SWASTA	Jumlah
01	13.03.10	Kupitan	1.045	211	1.256
02	13.03.05	IV Nagari	1.497	197	1.694
03	13.03.08	Koto VII	3.785	263	4.048
04	13.03.09	Sumpur Kudus	2.537	-	2.537
05	13.03.04	Sijunjung	5.032	569	5.601
06	13.03.07	Lubuak Tarok	1.794	72	1.866
07	13.03.03	Tanjung Gadang	3.049	114	3.163
08	13.03.06	Kamang Baru	6.190	401	6.591
JUMLAH			24.929	1.827	26.756

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.7** di atas dapat kita ketahui bahwa peserta didik paling banyak berdomisili di Kecamatan Kamang Baru dengan total 6.591 siswa, yang terbagi kedalam 2 kategori, 6.190 siswa pada SD negeri dan 401 swasta.

Berikut merupakan jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin pada jenjang SD yang aktif dan terdata di Dapodik Kabupaten Sijunjung :

Tabel 3.8

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Kabupaten Sijunjung

No.	Kode Wilayah	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	13.03.10	Kupitan	653	603	1.256
02	13.03.05	IV Nagari	893	801	1.694
03	13.03.08	Koto VII	2.149	1.899	4.048
04	13.03.09	Sumpur Kudus	1.262	1.275	2.537
05	13.03.04	Sijunjung	2.900	2.701	5.601
06	13.03.07	Lubuak Tarok	974	892	1.866
07	13.03.03	Tanjung Gadang	1.647	1.516	3.163
08	13.03.06	Kamang Baru	3.432	3.159	6.591
JUMLAH			**13.910**	**12.846**	**26.756**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.8** jumlah peserta didik pada jenjang SD untuk laki-laki berjumlah 13.910 orang dan 12.846 orang perempuan yang aktif dan terdata dalam dapodik Kabupaten Sijunjung.

Usia sekolah pada jenjang SD berkisar 7 – 12 tahun, dimana untuk menentukan kategori usia sekolah terdapat 3 kategori, yaitu di bawah usia 7 tahun (<7), usia 7-12 tahun dan usia di atas 12 tahun (>12). Berikut merupakan jumlah peserta didik jenjang SD berdasarkan usia sekolah :

Tabel 3.9

Jumlah Peserta Didik Jenjang SD berdasarkan

Usia Sekolah

Status Sekolah	Usia <7 tahun	Usia 7 - 12 Tahun	Usia > 12 Tahun
Negeri	1.783	22.769	377
Swasta	58	1.769	-
Total	**1.841**	**24.538**	**377**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.9** dapat kita ketahui bahwa pada jenjang SD pada usia sekolah paling banyak berusia 7-12 tahun yang berjumlah 24.538 orang siswa.

Berikut merupakan jumlah siswa SD berdasarkan tingkatan kelas saat ini :

Tabel 3.10

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Kelas

Status Sekolah	Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Tingkat IV	Tingkat V	Tingkat VI	Jumlah
Negeri	3.993	4.188	4.204	4.207	4.093	4.244	24.929
Swasta	319	349	340	297	267	255	1.827
Total	**4.312**	**4.537**	**4.544**	**4.504**	**4.360**	**4.499**	**26.756**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Gambar 3.10** dapat kita ketahui terdapat total 26.756 peserta didik aktif yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada jenjang SD.

Berikut merupakan jumlah rombongan belajar yang terdata aktif pelaksanakan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 3.11

Jumlah Rombongan Belajar di Kabupaten Sijunjung

Status Sekolah	Rombel 1	Rombel II	Rombel III	Rombel IV	Rombel V	Rombel VI	Jumlah
Negeri	228	229	232	230	228	233	1.380
Swasta	14	15	15	14	14	13	85
Total	**242**	**244**	**247**	**244**	**242**	**246**	**1.465**

Sumber : Dapodik cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.11** dapat kita ketahui terdapat 1.465 rombongan belajar aktif yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada jenjang SD.

3.2.3 Guru

Dengan banyaknya peserta didik jenjang sekolah dasar yang bersekolah pada satuan pendidikan SD yang tersedia di Kabupaten Sijunjung membuat kebutuhan akan guru/pendidik menjadi salah satu hal yang tidak dapat terpisahkan, berikut merupakan jumlah guru yang aktif mengajar dan terdata pada data pokok pendidikan Kabupaten Sijunjung. Berikut merupakan jumlah guru berdasarkan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 3.12

Jumlah Guru Berdasarkan Kecamatan

Kabupaten Sijunjung

No	Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Guru		
			Negeri	Swasta	Jumlah
1	13.03.10	Kupitan	105	14	119
2	13.03.05	IV Nagari	114	20	134
3	13.03.08	Koto VII	269	25	294
4	13.03.09	Sumpur Kudus	244	0	244
5	13.03.04	Sijunjung	364	63	427
6	13.03.07	Lubuak Tarok	143	7	150
7	13.03.03	Tanjung Gadang	223	14	237
8	13.03.06	Kamang Baru	385	23	408
	JUMLAH		**1.847**	**166**	**2.013**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.12** dapat kita ketahui bahwa terdapat 2.013 orang guru yang aktif menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Sijunjung, yang terdiri dari 1.847 orang guru mengajar pada SD negeri dan 166 orang guru mengajar pada SD swasta.

3.3 Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama (disingkat SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus dari Sekolah Dasar (SD atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam kurun waktu 3 tahun (kelas 7 sampai kelas 9).

3.3.1 Satuan Pendidikan

Kabupaten Sijunjung memiliki 2 jenis pendidikan sekolah menengah pertama yaitu SMP yang berstatus Negeri dan berstatus Swasta dengan jumlah total 56 satuan pendidikan yang tersebar di 8 Kecamatan yang berada di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 3.13

Jumlah Satuan Pendidikan Jenjang SMP

Kabupaten Sijunjung

NO	Kode Wilayah	Kecamatan	Jumlah Satuan Pendidikan		
			NEGERI	SWASTA	JML
1	13.03.10	Kupitan	2	1	3
2	13.03.05	IV Nagari	2	1	3
3	13.03.08	Koto VII	6	0	6
4	13.03.09	Sumpur Kudus	7	1	8
5	13.03.04	Sijunjung	9	1	10
6	13.03.07	Lubuak Tarok	2	0	2
7	13.03.03	Tanjung Gadang	7	1	8
8	13.03.06	Kamang Baru	13	3	16
	JUMLAH		**48**	**8**	**56**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.13** di atas dapat kita ketahui bahwa satuan pendidikan jenjang SMP paling banyak tersedia di Kecamatan Kamang Baru dengan jumlah total satuan pendidikan 56 sekolah, dengan 48 SMP Negeri dan 8 SMP Swasta. Dengan banyaknya jumlah satuan pendidikan terdapat klasifikasi dan penilaian berdasarkan sarana prasarana penunjang kegiatan

belajar mengajar yang dinamakan akreditasi. Berikut merupakan tabel nilai akreditasi satuan pendidikan SMP negeri dan swasta di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 3.14

Jumlah Satuan pendidikan SMP berdasarkan Akreditasi

Kabupaten Sijunjung

NO	KECAMATAN	JUMLAH SMP TERAKREDITASI								Total
		AKREDITASI A		AKREDITASI B		AKREDITASI C		TIDAK AKREDITASI		
		NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	NEGERI	SWASTA	
1	Kupitan	1		1	1					3
2	IV Nagari			2			1			3
3	Koto VII	1		4		1				6
4	Sumpur Kudus	3		3	1	1				8
5	Sijunjung	3		3	1	3				10
6	Lubuak Tarok			2						2
7	Tanjung Gadang			4	1	3				8
8	Kamang Baru	2		7		4	3			16
	JUMLAH	10	0	26	4	12	4	0	0	56

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Gambar 3.14** dapat kita ketahui bahwa pada jenjang SMP nilai akreditasi terbanyak terdapat pada nilai B dengan jumlah SMP 30 sekolah, dan tidak terdapat sekolah SMP yang masuk ke dalam kategori belum akreditasi. Dalam proses akreditasi tersebut bahan penilaian untuk satuan pendidikan mendapatkan nilai A ialah sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, UKS, lab komputer dan sebagainya.

3.3.2 Peserta Didik

Peserta didik atau yang biasa disebut dengan siswa pada jenjang SMP di Kabupaten Sijunjung terdapat 9.928 orang yang aktif mengikuti kegiatan belajar dan terdata pada Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kabupaten Badung, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.15

Jumlah Peserta Didik Jenjang SMP Berdasarkan Kecamatan

Kabupaten Sijunjung

No.	Kecamatan	NEGERI	SWASTA	Jumlah
01	Kupitan	339	113	452
02	IV Nagari	395	42	437
03	Koto VII	1.463	-	1.463
04	Sumpur Kudus	912	52	964
05	Sijunjung	2.349	200	2.549
06	Lubuk Tarok	404	-	404
07	Tanjung Gadang	1.147	141	1.288
08	Kamang Baru	2.231	140	2.371
JUMLAH		9.240	688	9.928

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.15** di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah peserta didik terbanyak terdapat pada Kecamatan Sijunjung dengan jumlah total 2.549 siswa yang terdiri dari 2.349 siswa SMP negeri dan 200 siswa SMP swasta.

Berikut merupakan jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin pada jenjang SMP yang aktif dan terdata di Dapodik Kabupaten Sijunjung.

Tabel 3.16

Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
01	Kupitan	258	194	452
02	IV Nagari	273	164	437
03	Koto VII	762	701	1.463
04	Sumpur Kudus	524	440	964
05	Sijunjung	1.296	1.253	2.549
06	Lubuk Tarok	197	207	404
07	Tanjung Gadang	644	644	1.288
08	Kamang Baru	1.233	1.138	2.371
JUMLAH		**5.187**	**4.741**	**9.928**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.16** jumlah peserta didik pada jenjang SMP berjumlah 9.928 untuk laki-laki berjumlah 5.187 orang siswa dan 4.741 orang siswa perempuan yang aktif mengikuti kegiatan belajar dan terdata dalam dapodik Kabupaten Sijunjung.

Usia sekolah pada jenjang SMP berkisar 13 – 15 tahun, dimana untuk menentukan kategori usia sekolah terdapat 3 kategori, yaitu di bawah usia 12 tahun (<13), usia 13-15 tahun dan usia di atas 15 tahun (>15). Berikut merupakan jumlah peserta didik jenjang SMP berdasarkan usia sekolah :

Tabel 3.17

Jumlah Peserta Didik Jenjang SMP berdasarkan Usia Sekolah

Kabupaten Sijunjung

Status Sekolah	Usia <13 tahun	Usia 13- 15 Tahun	Usia > 15 Tahun
Negeri	636	8.547	57
Swasta	60	617	11
Total	**696**	**9.164**	**68**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 3.17** dapat kita ketahui bahwa pada jenjang SMP pada usia sekolah paling banyak berusia 13-15 tahun yang berjumlah 9.164 siswa.

Berikut merupakan jumlah siswa SMP berdasarkan tingkatan kelas saat ini :

Tabel 3.18

Jumlah Peserta Didik Jenjang SMP Berdasarkan Tingkat

Kabupaten Sijunjung

Status Sekolah	Tingkat I	Tingkat II	Tingkat III	Jumlah
Negeri	3.215	3.154	2.871	9.240
Swasta	208	232	248	688
Total	**3.423**	**3.386**	**3.119**	**9.928**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berikut merupakan jumlah rombongan belajar yang terdata aktif melaksanakan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 3.19

Jumlah Rombongan Belajar

Status Sekolah	Rombel VII	Rombel VIII	Rombel IX	Jumlah
Negeri	114	112	107	333
Swasta	10	11	10	31
Total	**124**	**123**	**117**	**364**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan Tabel **3.19** dapat kita ketahui terdapat 364 rombongan belajar aktif yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar pada jenjang SMP, 124 rombel pada rombel VII, 123 pada rombel VIII dan 117 pada rombel IX.

3.3.3 Guru

Dengan banyaknya peserta didik jenjang sekolah dasar yang bersekolah pada satuan pendidikan SMP yang tersedia di Kabupaten Sijunjung membuat kebutuhan akan guru/pengajar menjadi salah satu hal yang tidak dapat terpisahkan, berikut merupakan jumlah guru yang aktif mengajar dan terdata pada data pokok pendidikan Kabupaten Sijunjung. Berikut merupakan jumlah guru berdasarkan kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 3.20

Jumlah Guru Berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Sijunjung

No	Kecamatan	Jumlah Guru		
		Negeri	Swasta	Jumlah
1	Kupitan	40	0	40
2	IV Nagari	30	9	39
3	Koto VII	107	0	107
4	Sumpur Kudus	78	7	85
5	Sijunjung	149	27	176
6	Lubuak Tarok	31	0	31
7	Tanjung Gadang	83	17	100

8	Kamang Baru	168	19	187
	JUMLAH	**686**	**79**	**765**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan Tabel **3.21** dapat kita ketahui bahwa terdapat 765 orang guru yang aktif menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di Kabupaten Sijunjung, yang terdiri dari 686 orang guru mengajar pada SMP negeri dan 79 orang guru mengajar pada SMP swasta.

BAB IV

TENAGA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM ANGKA

4.1 Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru merupakan seseorang yang berkualifikasi untuk mendidik yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Kepala sekolah adalah pemimpin dan manajer yang sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang kesuksesan dan kemajuan disegala bidang kehidupan. Kapasitas intelektual, emosional, spiritual dan social kepala sekolah berpengaruh besar terhadap efektifitas kepemimpinannya. Kedalaman ilmu, keluasan pikiran, kewibawaan dan relasi komunikasinya membawa perubahan signifikan dalam manajemen sekolah.

Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, tenaga pendidik merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengolaan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan diantaranya Security, Penjaga Sekolah, Petugas Kebersihan, dan petugas lainnya yang tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Pada Kabupaten Sijunjung memiliki 3.492 orang guru yang terdata di dapodik dan aktif melakukan kegiatan belajar mengajar, dan 379 orang Kepala Sekolah aktif serta terdapat …….. tenaga kependidikan yang terdaftar pada dapodik yang tersebar ke beberapa jenjang pendidikan yang terdapat di Kabupaten Sijunjung, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan Tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.1
Jumlah Guru berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Sijunjung

No	Kecamatan	Jumlah Guru											TOTAL
		SD			SMP			TK			KB	TPA	
		Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah			
1	Kupitan	105	14	119	40	0	40	2	14	16	10	0	185
2	IV Nagari	114	20	134	30	9	39	4	15	19	20	0	212
3	Koto VII	269	25	294	107	0	107	17	35	52	35	0	488
4	Sumpur Kudus	244	0	244	78	7	85	35	33	68	33	0	430
5	Sijunjung	364	63	427	149	27	176	32	44	76	87	7	773
6	Lubuak Tarok	143	7	150	31	0	31	6	24	30	27	0	238
7	Tanjung Gadang	223	14	237	83	17	100	15	27	42	55	0	434
8	Kamang Baru	385	23	408	168	19	187	33	62	95	42	0	732
	JUMLAH	**1.847**	**166**	**2.013**	**686**	**79**	**765**	**144**	**254**	**398**	**309**	**7**	**3.492**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Tabel 4.2
Jumlah Kepala Sekolah berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Sijunjung

No	Kecamatan	Jumlah Kepsek							TOTAL
		SD			SMP			PAUD	
		Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah		
1	Kupitan	12	1	13	2	1	3	18	34
2	IV Nagari	12	1	13	2	1	3	16	32
3	Koto VII	27	0	27	6	0	6	41	74
4	Sumpur Kudus	26	0	26	6	1	7	49	82
5	Sijunjung	33	3	36	8	1	9	72	117
6	Lubuak Tarok	17	1	18	1	0	1	33	52
7	Tanjung Gadang	19	1	20	7	1	8	39	67
8	Kamang Baru	36	2	38	12	3	15	57	110
	JUMLAH	**182**	**9**	**191**	**44**	**8**	**52**	**325**	**568**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Tabel 4.3
Jumlah Tenaga Kependidikan berdasarkan Kecamatan
Kabupaten Sijunjung

No	Kecamatan	Jenjang						Total
		SD			SMP			
		Negeri	Swasta	Jumlah	Negeri	Swasta	Jumlah	
1	Kupitan	43	4	47	7	3	10	57
2	IV Nagari	50	5	55	10	3	13	68
3	Koto VII	103	-	103	40	-	40	143
4	Sumpur Kudus	95	-	95	37	2	39	134
5	Sijunjung	135	11	146	61	7	68	214
6	Lubuk Tarok	62	1	63	12	-	12	75
7	Tanjung Gadang	80	3	83	29	3	32	115
8	Kamang Baru	129	11	140	50	7	57	197
	Jumlah	**697**	**35**	**732**	**246**	**25**	**271**	**1.003**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 4.1, Tabel 4.2, dan Tabel 4.3** di atas dapat kita ketahui bahwa guru paling banyak berada di Kecamatan Sijunjung dengan jumlah 773 orang, Kepala Sekolah terbanyak di Kecamatan Sijunjung dengan 117 orang kepala sekolah dan tenga pendidikan terbanyak berada di Kecamatan Sijunjung dengan jumlah 214 orang tenaga pendidik.

4.2 Pendidikan Dalam Angka

Dalam dunia pendidikan terdapat indikator dan variabel yang menjadi dasar atas penilaian kualitas penyelenggaraan pendidikan disuatu daerah, dimana bila indikator dan variabel tersebut terpenuhi maka, dapat dikatakan penyelenggaraan pendidikan disuatu daerah terselenggarakan dengan baik, variabel yang dimaksud antara lain, Rasio Siswa dengan Guru, Rasio Siswa dengan Ruang Kelas, dan Rasio Siswa dengan Rombel serta variabel lain antara lain, Angka

Partisipasi Kasar (APK), Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM), Angka Harapan Lama Sekolah (HLS), dan Angka Rata – Rata Lama Sekolah (RLS).

4.2.1 Rasio Siswa dengan Guru

Rasio siswa terhadap guru adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dengan banyaknya guru, dimana rasio ini akan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar dan Tingkat keefektifan kegiatan belajar mengajar, berikut merupakan rasio siswa dengan guru pada setiap jenjang yang berada di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 4.7 Rasio Siswa dengan Guru

Jenjang	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Rasio Siswa dengan Guru
PAUD	8.651	714	12,12
SD	26.756	2.013	13,29
SMP	9.928	187	53,09
Jumlah	**45.335**	**2.914**	**15,56**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 4.7** dapat kita ketahui bahwa total rasio siswa dengan guru di Kabupaten Sijunjung yaitu 15,56, dimana 15 siswa berbanding 1 guru atau 1 guru bertanggung jawab atas 15 siswa yang melakukan kegiatan belajar di Kabupaten Sijunjung.

4.2.2 Rasio Siswa dengan Ruang Kelas

Rasio murid terhadap kelas adalah angka yang merupakan hasil pembagian antara banyaknya murid dan banyaknya ruang kelas. Dimana hasil rasio tersebut merupakan jumlah murid dalam 1 ruang kelas secara keseluruhan, berikut merupakan jumlah rasio siswa terhadap ruang kelas pada setiap jenjang pendidikan yang berada di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 4.8

Rasio Siswa terhadap Ruang Kelas

Jenjang	Jumlah Siswa	Jumlah Ruang Kelas	Rasio Siswa dengan Guru
PAUD	8.651	722	11,98
SD	26.756	1.524	17,56
SMP	9.928	411	24,16
Jumlah	**45.335**	**2.657**	**17,06**

Sumber : Dapdik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 4.8** dapat kita ketahui bahwa total rasio siswa terhadap ruang kelas yaitu 17,06 dimana secara global terdapat 17 siswa dalam 1 ruang kelas.

4.2.3 Rasio Siswa dengan Rombel

Rasio siswa dengan rombel ialah perbandingan antara jumlah siswa yang terdata aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar dan jumlah rombongan belajar yang terdata aktif menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di suatu satuan pendidikan, peraturan mengenai jumlah maksimal dalam 1 rombel berbeda di setiap daerah, untuk Kabupaten Sijunjung sendiri menetapkan jumlah minimal peserta didik dalam 1 rombel yaitu, pada PAUD maksimal siswa dalam 1 rombel ialah 15 orang, jenjang SD 32 orang, dan SMP 36 orang,

Tabel 4.9 Rasio Siswa dengan Rombel

Jenjang	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Rasio Siswa dengan Guru
PAUD	8.651	722	12
SD	26.756	1.465	18
SMP	9.928	364	27
Jumlah	**45.335**	**2.551**	**18**

Sumber : Dapodik Cutoff 31 Agustus 2025

Berdasarkan **Tabel 4.9** di atas dapat kita ketahui bahwa rasio jumlah siswa dengan jumlah rombel di Kabupaten Sijunjung belum dapat dikatakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4.2.4 Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

APM = (Siswa usia j : Penduduk us j) x 100

Makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100%. APM ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang yang sesuai. Berikut merupakan besaran APM pada jenjang pendidikan di Kabupaten Sijunjung

Tabel 4.10 Angka Partisipasi Murni

NO	JENJANG PENDIDIKAN	KELOMPOK USIA	PENDUDUK USIA SEK	SISWA USIA SEKOLAH	APM (%)
1	SD+MI+Paket A	7-12 tahun	26.696	24.961	93,50
2	SMP+MTs+Paket B	13-15 tahun	14.056	12.486	88,83
3	PAUD	5-6 tahun	8.410	6.242	74,22

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, data capil semester 2

Berdasarkan **Tabel 4.10** di atas dapat kita ketahui bahwa angka partisipasi murni di Kabupaten Sijunjung pada jenjang SD sebersar 93,50% pada tahun 2025 pada jenjang SMP 88,83%, dan pada jenjang PAUD 74,22 yang berartikan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan belajar pada jenjang SD dan SMP sesuai dengan usia sekolah yang resmi.

4.2.5 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase.

Rumus :

APKj = (Siswa j : Penduduk us j) x 100

Makin tinggi APK berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu atau banyak anak di luar usia sekolah. APK ini bertujuan untuk mengetahui banyaknya siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu.

Tabel 4.11 Angka Partisipasi Kasar

NO	JENJANG PENDIDIKAN	KELOMPOK USIA	PENDUDUK USIA SEK	SISWA SELURUHNYA	APK (%)
1	SD+MI+Paket A	7-12 tahun	26.706	27.356	102,43
2	SMP+MTs+Paket B	13-15 tahun	14.059	14.282	101,59
3	PAUD	5-6 tahun	8.363	9.471	113,25

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, data penduduk capil semester 2 2025

Berdasarkan **Tabel 4.11** dapat kita ketehui bahwa Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 senilai 113,25% pada jenjang PAUD, 102,43 % pada jenjang SD dan 101,59 pada jenjang SMP.

4.2.6 Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)

Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang.

Angka HLS menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. HLS Kabupaten Sijunjung pada tahun 2025 sebesar 12,99 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2025 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,99 tahun atau setara dengan SMA Kelas 3, berikut merupakan Angka Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Sijunjung.

Tabel 4.12

Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sijunjung

Indikator	Satuan	Tahun		
		2023	2024	2025
Angka Harapan Lama Sekolah	Tahun	12,72	12,76	12,99

Sumber : Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung

4.2.7 Angka Rata – Rata Lama Sekolah (RLS)

Rata-rata lama sekolah (mean years of schooling) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Penghitungan dilakukan pada penduduk yang berusia 25 tahun ke atas dimana diasumsikan seseorang yang telah berumur 25 tahun, maka proses pendidikannya telah berakhir. Berikut merupakan Angka Rata – Rata Lama Sekolah di Kabupaten Sijunjung :

Tabel 4.13 Angka Rata – Rata Lama Sekolah

Indikator	Satuan	Tahun		
		2023	2024	2025
Angka Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	8,57	8,62	8,66

Sumber : Data BPS Kabupaten Sijunjung

BAB

PENUTUP

Berdasarkan hasil pendataan pendidikan yang dilaksanakan oleh Kelompok Kerja Pendataan Pendidikan (KK-Datadik) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sijunjung, maka data pendidikan ini disajikan sebagai bahan informasi dan sumber data dalam pengambilan kebijakan, keputusan, penyusunan program, kegiatan dan hal-hal yang terkait dengan pembangunan di bidang Pendidikan.

Data yang disajikan ini belumlah tersaji dengan lengkap dan sesuai dengan harapan semua pihak, sehingga masih perlu melakukan pengolahan lanjutan. Terkait dengan masih ada data pokok pendidikan yang diperlukan, tetapi belum tersaji dalam buku informasi ini, kedepan akan dilakukan penyempurnaan. Oleh karena itu, masukan dan saran perbaikan sangat kami harapkan. Melalui kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan Buku Profil Penddikan Tahun 2025.

Penyusun,